

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada dilapangan tidak sama dengan kenyataan, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas lagi sehingga perlu penjelasan lebih lanjut antara kajian Pustaka yang ada dengan dibuktikan dari kenyataan yang ada. Penelitian yang dilakukan peneliti ini membahas mengenai penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Memberikan Bimbingan Anak pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Maka dari itu, masing-masing temuan penelitian akan dibahas sebagai berikut:

#### **A. Peran orang tua sebagai motivator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.**

Orang tua dalam memotivasi anaknya dalam pembelajaran *daring* pada masa pandemi *covid-19*. Hal ini dengan teori Menurut Diana Sari bahwa ada beberapa cara yang dapat di lakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak sehingga anak dapat termotivasi dengan sendirinya. Motivasi yang diberikan berupa:<sup>117</sup>

##### 1. Pemberian perhatian

Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh motivasi belajarnya, karena dengan kurang adanya motivasi belajar dari orang tua membuat anak menjadi malas belajar. Misalnya pada

---

<sup>117</sup> Diana Sari, *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*,... hlm. 42.

saat anak pulang sekolah hendaknya orang tua menanyakan apa saja kegiatan yang telah dilakukan di sekolah. Contoh lain, perhatian yang diberikan oleh orang tua menanyakan apa saja tugas dari sekolah kemudian mendampingi ketika belajar. Hal tersebut membuat anak jadi semangat dalam pembelajarannya.

## 2. Pemberian hadiah

Pemberian hadiah digunakan orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Dengan begitu anak akan selalu termotivasi dan terus giat dalam belajar.

## 3. Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak. Misalnya penghargaan tersebut ialah mencapai ranking kelas, berhasil mengikuti olimpiade, mengikuti lomba, dan lain sebagainya. Hal ini akan menumbuhkan rasa semangat belajar yang tinggi.

Berdasarkan teori Diana Sari diatas dapat diketahui bahwa teori tersebut selaras dengan apa yang dilakukan oleh wali murid di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Peneliti menambahkan bahwasannya motivasi belajar yang dilakukan oleh wali murid dari MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang sangat beragam yakni memberikan kenyamanan dan rasa aman pada anak sehingga anak tidak bosan dalam belajar, memberikan gambaran terhadap kakanya yang suka belajar, tetapi saya tidak pernah membeda-bedakan kakaknya dengan anak tersebut, ada juga

cara memotivasinya dengan memberikan sebuah hadiah berupa uang atau yang lainnya jika dia sudah melakukan belajar.

Peneliti juga menambahkan bahwasannya terdapat trik-trik khusus yang dilakukan oleh wali murid di MI Sulaimaniyah yaitu memberikan hadiah kecil-kecilan setelah belajar untuk menambah semangat belajarnya, mengingatkan, dan waktunya belajar kemudian masih bermain game dibujuk dulu agar berhenti game-nya atau dilanjutkan setelah belajar dilanjutkan setelah belajar.

Peran orang tua dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di masa pandemi saat ini sangatlah penting karena proses pembelajarannya tidak dilakukan di sekolah melainkan dilakukan di rumah jadi yang sangat berperan dalam proses pembelajaran yaitu orang tua. Hal ini sesuai dikatakan oleh Zakiah Daradjat, dalam bukunya ilmu Pendidikan Islam:

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>118</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa teori tersebut selaras dengan apa yang ada di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Karena pendidikan pertama yang didapat oleh anak sejak dari lahir yaitu orang tua jadi orang tua lebih faham karakter anaknya.

Peranan para orang tua sebagai pendidik adalah:<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hlm. 35.

<sup>119</sup> Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*,... hlm.16.

1. Korektor, yaitu bagi perbuatan yang baik dan yang buruk agar anak memilih kemampuan memilih yang terbaik bagi kehidupannya.
2. Inspirator, yaitu yang memberikan ide-ide positif bagi pengembangan kreativitas anak.
3. Informator, yaitu memberikan ragam informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan kepada anak agar ilmu pengetahuan anak didik semakin luas dan mendalam.
4. Organisator, yaitu memiliki kemampuan mengolah kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan benar.
5. Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.
6. Inisiator, yaitu memiliki pencetus gagasan bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan anak.
7. Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.
8. Pembimbing, yaitu membimbing dan membina anak ke arah kehidupan yang bermoral, rasional, dan berkepribadian luhur sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan semua norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang hanya menggunakan motivator, organisator, dan informator. Sedangkan pada teori diatas menyebutkan ada 8 peranan orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap anak. Hal ini membuktikan bahwa di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang

mengadopsi dari teori tersebut, teori tersebut selaras dengan apa yang ditemukan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Peranan para orang tua sebagai pendidik khususnya dalam memberikan bimbingan kepada anak setiap orang tua berbeda-beda. Peranan tersebut akan menjadi acuan untuk memberikan bimbingan kepada anak.

**B. Peran orang tua sebagai organisator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.**

Peneliti menemukan teori menurut De Porter dkk, metode quantum learning adalah suatu pengetahuan dan metodologi belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan strategi belajar untuk memudahkan proses belajar mengajar yang berhasil dan efektif.

Berdasarkan kutipan diatas dapat diketahui bahwa teori tersebut selaras dengan apa yang ditemukan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Peneliti menambahkan bahwasannya metode pembelajaran daring yang dilakukan oleh setiap orang tua sangat bervariasi seperti yang peneliti buat sebagai sampel di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yakni menggunakan metode pembelajaran daring yang dimana ketika pembelajaran daring berlangsung orang tua dari salah satunya menemaninya, ada juga yang memberikan kebebasan dalam belajar dan jika ada yang belum faham kemudian orang tua baru menjelaskan maksud pembelajaran yang belum difahami oleh sang anak, dan ada juga yang menggunakan metode memberikan pemahaman atau penjelasan pada saat

guru memberikan materi dan orang tua akan memberikan pertanyaan supaya si anak tersebut faham betul terhadap materi yang dijelaskan oleh orang tuanya.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah saat pembelajaran daring juga bervariasi atau tidak terpaku oleh satu metode pembelajaran yakni dengan menggunakan aplikasi *e-learning*, *whatsapp*, *google classroom*, *google form*, *youtube* dan cara-cara lainnya untuk memfasilitasi dalam menyampaikan materi.

Menurut Hening Hangesty Anurraga, terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu:<sup>120</sup>

#### 1. Kondisi Anak

Peneliti menyimpulkan maksud dari kondisi anak yaitu anak tersebut semangat untuk belajar ketika perasaan anak sedang senang. Hal ini membuat anak tersebut lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru atau orang tuanya. Dan sebaliknya, jika anak kurang semangat belajar akan sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru atau orang tuanya.

#### 2. Kesibukan Orang Tua

Peneliti menyimpulkan maksudnya yaitu dengan kesibukan orang tua akan membuat anak menjadi kurang semangat belajar dan membuat hasil belajar anak menjadi menurun.

---

<sup>120</sup> Hening Hangesty Anurraga, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun,... hlm. 7

### 3. Keadaan sekitar

Peneliti menyimpulkan maksudnya yaitu dengan dilingkungan rumah yang kurang mendukung akan menyebabkan anak malas belajar dan mengikuti temannya yang kurang baik.

Berdasarkan teori Hening Hangesty Anurraga diatas dapat diketahui bahwa teori diatas selaras dengan apa yang ada di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Peneliti menambahkan bahwasannya selain disebutkan berdasarkan teori diatas melakukan observasi di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, bahwa banyak sekali hambatan hambatan yaitu hambatan yang dirasakan oleh ketiga wali murid di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yang dibuat sampel oleh peneliti berbeda-beda yakni lingkungan yang kurang kondusif, kesulitan dalam mengatur waktu bersama dengan keluarga, dan mempunyai kesibukan yang sama-sama mempunyai pekerjaan yang jam kerjanya tidak menentu sehingga tidak setiap waktu bisa memberikan bimbingan pada anak.

Hambatan yang dirasakan oleh murid yaitu sifat malas dan bermain yang tinggi sehingga mengganggu proses dalam pembelajarannya yang dilakukan *daring* atau secara online. kesibukan orang tua terhadap pekerjaan masing-masing sehingga sulit untuk membagi waktu dengan anak.

Pada pembelajaran *daring* hal utama yang sangat dibutuhkan yaitu kuota internet atau paketan, di MI Sulaimaniyah ini masih ada yang

terkendala oleh kuota internet atau paketan saat pembelajaran *daring* sehingga pembelajaran *daringnya* terhambat.

Solusi dalam faktor penghambat yang dilakukan orang tua dari MI Sulaimaniyah sangat bervariasi yaitu mengkondusifkan lingkungan, berusaha menyempatkan waktu agar bisa membimbing anak-anaknya, dan memberikan bimbingan belajar secara bergantian.

Dengan adanya salah satu orang tua yang menyempatkan waktunya dalam memberikan bimbingan pada anak bisa memberikan semangat belajar karena mereka merasa bahwa diperhatikan oleh orang tuanya. Ada juga beberapa wali murid yang pasrah ke guru lesnya karena mereka tidak sanggup membagi waktu atau hal lainnya.

Faktor pendukung dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh wali murid di MI Sulaimaniyah sangat beragam yaitu menggunakan buku dan internet, ada juga yang menggunakan hanya buku-buku saja, dan ada juga yang menggunakan buku sesuai pembelajaran tersebut dan memanfaatkan internet yang mengarah ke pendidikan.

### **C. Peran orang tua sebagai informator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.**

Orang tua menyampaikan materi materi kepada anak yang sangat bervariasi. Hal tersebut membuat anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh orang tua pada pembelajaran *daring* di sekolah MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa variasi pembelajaran adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah, dan berpartisipasi aktif dalam setiap Langkah kegiatan pembelajaran.<sup>121</sup>

Hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Dimana dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh orang tua itu sangat bervariasi yaitu orang tua menerangkan materi pada anak dengan cara yang mudah dipahami anak atau orang tua bisa bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menerangkannya, mengulang kembali materi yang kemarin agar anaknya lebih faham, dan ada juga memahami materi terlebih dahulu kemudian orang tua menjelaskan dengan Bahasa sendiri, supaya anak lebih faham terhadap materi yang disampaikan oleh orang tua.

Orang tua mengembangkan teknologi yang sangat bervariasi dari sekolah. Hal tersebut memudahkan orang tua untuk mengoperasikan fitur-fitur yang telah digunakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas hal tersebut sesuai dengan teori Wina Sanjaya sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 166

<sup>122</sup> Ibid, hlm. 174

Hasil temuan penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Dimana para orang tua sangat memanfaatkan teknologi-teknologi yang digunakan oleh pihak sekolah yakni aplikasi *Whatsaap, google form, google classroom*, dan lain sebagainya.